

Fruitful Practices



Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah

Pedoman untuk orang yang ingin belajar praktik terbaik dari perintis Gerakan Perintisan Jemaat di Suku Terabaikan.

Ditulis oleh: John Becker, Laura & Eric Adams, Gene Daniels

Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah: Pedoman untuk orang yang ingin belajar praktik terbaik dari perintis Gerakan Perintisan Jemaat di Suku Terabaikan.

Informasi Hak Cipta

This document is licensed under the Creative Commons Attribution-Non-commercial-No Derivative Works 2.0 UK: England & Wales License. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/2.0/uk/> or send a letter to: Creative Commons, 171 Second Street, Ste 300, San Francisco CA 94105 USA.

You may distribute this document subject to the following conditions: You must give the original author credit; you may not use this work for commercial purposes, and you may not alter, transform, or build upon this work; you make clear to others the license terms of this work.

Anda boleh membagikan dokumen ini dengan syarat sebagai berikut:

- Dokumen ini tidak boleh diubah sedikitpun.
- Informasi kontak dan hak cipta harus dan wajib diikutsertakan.

Prakata dari Penerjemah

Dokumen ini diterjemahkan dari Bahasa Inggris. Bagi mereka yang belum terbiasa dengan dunia, budaya serta istilah perintisan dan misi, mungkin ada beberapa hal yang perlu diterangkan:

Kami memakai terjemahan "ramah lingkungan," yaitu Alkitab Shellabear. Oleh karena itu ditulis Isa daripada Yesus, Zabur dari pada Mazmur dan lain sebagainya.

Kami juga memakai beberapa istilah dengan tujuan tertentu.

- Dalam konteks dokumen ini istilah *pekerja*, *perintis* dan *misi* memiliki arti yang sama. Dokumen ini fokus pada perintisan.
- Kalau kata *pelayanan* ditulis maksudnya (pelayanan yang mendukung) perintisan.
- *Pencari* adalah seseorang yang mencari Tuhan yang benar.
- Kami sengaja menggunakan istilah *jemaat* daripada *gereja* dengan maksud komunitas pengikut Isa Al Masih dalam setiap bentuknya.
- *Orang percaya* maksudnya mereka yang sudah bertobat.
- *Suku Terabaikan (STA)* adalah suatu suku di mana kurang dari 2,5% penduduknya sudah bertobat dan serius mengikut Isa Al Masih.
- *Gerakan Perintisan Jemaat (GPJ)* adalah proses sengaja diterapkan perintis supaya jemaat dilipatgandakan menjadi banyak jemaat.
- Gerakan Pemuridan (GP) adalah proses sengaja diterapkan perintis supaya murid dilipatgandakan menjadi banyak murid.

Memperkenalkan Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah

Zabur 111:2

Agung perbuatan-perbuatan Allah, layak diselidiki oleh semua orang yang menyukainya.



Yahya 15:1-8

¹ "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa pengusahanya. ² Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah akan dipotong-Nya, sedangkan setiap ranting yang berbuah akan dibersihkan-Nya supaya lebih banyak buahnya. ³ Kamu sudah bersih karena perkataan yang telah Kukatakan kepadamu. ⁴ Tinggallah di dalam Aku: Aku pun di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya jika tidak tinggal pada pokoknya, demikian juga halnya dengan kamu jika kamu tidak tinggal di dalam Aku. ⁵ Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Orang yang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, akan berbuah banyak. Karena tanpa Aku, kamu tidak dapat berbuat sesuatu pun. ⁶ Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang keluar seperti ranting lalu mengering. Kemudian ranting-ranting itu dikumpulkan, dibuang ke dalam api, dan dibakar. ⁷ Jika kamu tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang menjadi kehendakmu, maka hal itu akan dikabulkan. ⁸ Dalam hal inilah Bapa-Ku dimuliakan, yaitu apabila kamu berbuah banyak. Dengan demikian, terbuktilah bahwa kamu adalah pengikut-pengikut-Ku.

Pengikut Isa Al Masih sudah bekerja keras dari generasi ke generasi menaati perintah-Nya untuk memuridkan semua bangsa. Lewat proses berusaha dan gagal, bimbingan Ruh Suci, bereksperimen, belajar dan penemuan kebetulan, pekerja di seluruh dunia sudah belajar tentang pelayanan seperti apa yang akan menghasilkan banyak buah kalau tujuannya merintis jemaat di antara suku Muslim. Sayangnya sekali pengetahuan itu biasanya tidak dibagi dengan pekerja lain ataupun dipraktikkan pekerja lain. Dengan ini kita menyalakan waktu, pengalaman dan sumber daya Tubuh Kristus dengan belajar hal yang sudah dipelajari orang lain.

Bagaimana kalau tim perintis Anda mengambil beberapa tahun untuk bertemu dengan lebih seribu orang dari banyak organisasi misi yang tujuannya mendirikan jemaat yang berkembang di dalam komunitas Muslim?

Bagaimana kalau tim Anda bertanya kepada mereka mengenai apa yang mereka pelajari dari pengalamannya? Pelayanan seperti apa yang paling efektif menghasilkan pendirian, perkembangan dan pertumbuhan jemaat pengikut Isa yang baru dari latar belakang Muslim?

Pedoman ini adalah hasil riset persis seperti itu!

Pedoman ini akan memperkenalkan Anda dengan 68 Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah yang berasal dari hasil riset kami. Pedoman ini akan menjelaskannya supaya Anda dapat mempertimbangkan cara untuk menerapkannya dengan sukses di tempat Anda melayani.

Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah bukanlah sebuah rumus ataupun program. Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah adalah daftar sederhana yang membagi pengalaman dari pekerja lapangan yang berjumlah besar dari macam-macam latar belakang dan memiliki satu tujuan - mereka ingin merintis jemaat sehat penuh pengikut Al Masih di antara komunitas Muslim. Tim-tim perintis dapat menggunakan daftar ini sebagai bahan pembahasan praktik mereka dalam setiap kategori serta untuk mempertimbangkan dan menerapkan perubahan praktis di pelayanan mereka masing-masing.

Apa itu Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah?



Praktik Pelayanan yang Berbuah Banyak adalah pelayanan dan tindakan yang menurut banyak perintis dibuktikan secara efektif menghasilkan buah rohani yaitu orang percaya baru, komunitas-komunitas pemuridan serta melipatgandakan jemaat dari latar belakang Muslim.

Praktik ini dikatakan sebagai pelayanan yang "berbuah" daripada "paling baik" ataupun "baik" sebab kegiatan ini bukan sekedar ide baik - kegiatan ini membawa hidup, menghasilkan pertumbuhan serta pelipatgandaan. Daftar ini adalah titik awal pembahasan di antara yayasan dan tim mengenai hal-hal apa saja yang menghasilkan buah berdasarkan realita di lapangan serta dasar alkitabiahnya. Anda mau menambahkan apa di daftar ini?

Banyak prinsip yang ditulis di sini sepertinya wajar, masuk akal, sehat, namun prinsip-prinsip ini tidak selalu dipraktikkan. Pedoman ini akan membantu tim-tim perintis mengerti apa yang relevan di tempat pelayanan mereka dari panen besar hikmat perintis lain serta mendorong anggota tim Anda supaya membagi pengalamannya dengan orang lain.

Bekerjasama dengan Allah. Setiap pelayanan melibatkan tanggung jawab Allah dan tanggung jawab kita. Kita tidak bisa mengubah hati orang. Itulah bagian Allah. Namun kita dapat menyampaikan kabar baik dan mendemonstrasikan kasih Kristus. Daftar ini menggarisbawahi praktik yang terbukti menghasilkan buah untuk kemuliaan-Nya.

⁵ Kalau begitu, siapakah Apolos dan siapakah Pa'ul? Kami hanyalah abdi Allah. Melalui kami, dengan kemampuan yang dikaruniakan Tuhan, kamu memperoleh iman. ⁶ Aku yang menanam dan Apolos yang menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan. ⁷ Sebab itu yang menanam maupun yang menyiram bukanlah yang terpenting, melainkan Allah yang menumbuhkan 1 Korintus 3:5-7.

Saat Anda membaca daftar ini tolong pikirkan beberapa poin berikut ini:

- **Mendeskripsikan, tidak mengharuskan.** Daftar ini bukan rumus yang harus diikuti secara penuh. Rumus daftar ini mendeskripsikan bagian penting praktik yang dapat diterapkan. Anda menggunakan pengetahuan keadaan lokal Anda yang disesuaikan dengan tempat pelayanan Anda.
- **Data ini berkembang.** Daftar ini adalah praktik-praktik efektif dari para pekerja garis depan lapangan. Daftar ini tidak selesai atau komplit. Kedepan kami akan menerima data baru dari pekerja-pekerja lapangan dengan pengalaman yang lebih luas lagi. Kemudian daftar ini akan direvisi lagi.
- **Holistik.** Praktik-praktik pelayanan ini saling mendukung. Praktik-praktik ini membantu menghasilkan banyak buah kalau ada hubungan dengan praktik-praktik lain khususnya dengan kegiatan lain dalam satu kategori. Data dari lapangan menunjukkan bahwa banyak buah dihasilkan jika ada tanda (berbagai) praktik-praktik diterapkan secara bersama-tidak dengan penekanan pada satu praktik di luar yang lain.
- **"Faktor Tuhan."** Anggaplah daftar ini sebagai ringkasan banyak cara kita memantau Allah bekerja lewat tim-tim yang ada. Praktik-praktik ini yang ditemukan oleh tim-tim lapangan membantu mereka untuk bekerjasama dengan Allah.

Pengkategorian

Supaya lebih gampang memikirkan 68 praktik tersebut, praktik itu dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Kami membuat delapan kategori berdasarkan hubungan yang akan dialami perintis di lapangan. Setiap kategori sudah kami beri nama supaya gampang diingat.

Kategori	Singkatan	Kategori	Singkatan
Berhubungan dengan masyarakat	Masyarakat	Berhubungan dengan pencari	Pencari
Berhubungan dengan orang percaya	Orang percaya	Berhubungan dengan pemimpin	Pemimpin
Berhubungan dengan Allah	Allah	Metode komunikasi	Komunikasi
Tim yang Menghasilkan Banyak Buah	Tim-tim	Jemaat yang Menghasilkan Banyak Buah	Jemaat

***Apa maksud kami dengan kata *jemaat* itu?**

Kami sengaja menghindari kata *gereja* karena pembaca memiliki persepsi gereja masing-masing. Dengan menggunakan kata *jemaat*, kami maksudkan komunitas orang percaya - kadang disebut gereja, persekutuan orang percaya baru, jemaat rumah tangga dan lain sebagainya.

Bacalah seksi Sumber di ujung dokumen ini untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian dan analisisnya yang menjadi dasar pedoman ini.

Pedoman untuk Fasilitator

Cara Menggunakan Daftar Praktik-Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah

Di bawah ini ada delapan kategori yang mendeskripsikan enam puluh delapan praktik yang berbuah. Pedoman fasilitator ini akan menjelaskan, langkah demi langkah, cara memimpin dan mengarahkan pembahasan kategori-kategori ini dengan tim pekerja lapangan mengenai cara mereka terlibat serta mempraktikkan praktik-praktik ini. Tujuan pembahasan ini adalah membantu para tim supaya mereka sadar akan praktik-praktik yang sudah mereka kuasai, dan praktik-praktik mereka yang membutuhkan pertumbuhan supaya mereka dapat fokus pada hal yang akan menghasilkan lebih banyak buah - menuju perkembangan dan pelipatgandaan komunitas orang percaya baru - yaitu Gerakan Perintisan Jemaat.

1. Persiapan

a. Siapa paling pantas memfasilitasi diskusi ini?

Fasilitator harus memastikan bahwa setiap anggota tim punya kesempatan untuk membagi pendapatnya, membantu tim membuat keputusan bersama, serta mencatat keputusan tim.

Di tim tertentu, fasilitator paling cocok bukan kepala tim - orang lain dapat diajak dari luar tim, ataupun anggota tim selain pemimpinnya dapat menjadi fasilitator.

b. Sebelum bertemu dengan tim, Anda memberi mereka Deskripsi Kategori Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah yang ada di bawah ini. Suruh mereka mengambil waktu untuk merenungkan dan memikirkan bacaan tersebut. Informasikan kepada mereka bahwa mereka akan mengevaluasi tim sendiri mengenai pelaksanaan Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah mereka.

-Atau-

c. Fotokopi setiap Daftar Kategori Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah, memberi fotokopi itu saat rapat tetapi memberi waktu dan kesempatan untuk membaca atau mendengarkan deskripsi masing-masing dan menimbangkan responsnya.

d. Sebelum mulai rapat, tim ini membuat keputusan mengenai kecepatan untuk penyampaian dan pembahasan materi ini. Ada tim yang akan membahas satu kategori sekali. Ada juga yang membuat rapat lama supaya beberapa ataupun semua kategori bisa dibahas dengan baik. Anda boleh mulai dengan kategori mana saja - tidak ada urutannya.

e. **Pilih seorang penulis** dan tulislah panduan dan gol yang disetujui bersama oleh tim Anda. Pastikan ada beberapa fotokopi daftar Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Buah dan tulis hasil evaluasi tim di situ.



2. Memperkenalkan Tim Anda dengan Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah

a. **Mulai dengan doa.**

b. **Memperkenalkan Daftar Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah**, dan penelitian yang menjadi dasar kepada tim Anda. Naskah ini akan membantu Anda:

Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah adalah sebuah daftar praktik-praktik yang dilaksanakan oleh ribuan perintis jemaat di STA Muslim. Mereka sebut praktik-praktik ini sebagai faktor pertumbuhan sehat jemaat orang percaya baru.

Praktik-praktik tersebut disebut Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah karena praktik ini bukan sekedar ide baik. Praktik-praktik ini sudah menghasilkan pertumbuhan dan pelipatgandaan lebih banyak orang percaya baru sampai ada Gerakan Pemuridan dan Gerakan Perintisan Jemaat di komunitas-komunitas Muslim.

Daftar ini adalah hasil penelitian bertahun-tahun dengan berbagai organisasi yang bekerja-sama. Penelitian termasuk wawancara, survei dan penelitian di lapangan langsung dengan tim perintisan yang melayani suku Muslim.

Tim peneliti mencari praktik-praktik yang ditemui perintis jemaat yang sedang dipakai Allah supaya Kerajaan-Nya semakin luas di antara suku-suku Muslim. Tujuannya menggunakan informasi supaya tim lain menjadi efektif dan lebih efektif lagi! Sesudah dua kali penelitian dan analisa, hasilnya menjadi daftar 68 Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah ini.

Proses penelitian ini tidak sempurna namun merupakan usaha kami dalam mengerti misteri perintisan. Setiap pelayanan perlu bagian Allah dan juga bagian kita. Bukan kita yang meyakinkan orang supaya bertobat. Itu bagian-Nya Allah. Tetapi kita dapat memberitakan kabar baik dan mendemonstrasikan kasih Kristus. Itu bagian kita. (Lihatlah 1 Korintus 3:5-7 di mana Paulus menjelaskan konsep ini).

Dengan belajar dari orang lain Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah dapat membantu kita menghasilkan lebih banyak buah di tempat kita, selama kita mengerjakan bagian kita dan tetap mengajak orang Muslim mengikuti Isa. Oleh karena itu pedoman ini menggunakan judul "Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah," berarti praktik atau kegiatan yang efektif dalam merintis jemaat yang bertumbuh sehat di komunitas Muslim. Enam puluh delapan praktik ini dikelompokkan dalam delapan kategori. Setiap kategori adalah semacam hubungan yang akan dialami pekerja di setiap tahap perintisan mereka.

Tujuan kita hari ini membandingkan daftar praktik-praktik ini dengan praktik nyata Anda di lapangan. Kita akan membahas cara menerapkan praktik-praktik ini agar lebih efektif daripada sekarang. Hari ini kita akan membahas [isi kategori yang dipilih oleh Anda, sang fasilitator].

Ingatlah: Daftar ini tidak membandingkan tim Anda dengan tim lain. Tidak ada tim yang menerapkan semua praktik pelayanan yang menghasilkan banyak buah. Namun, daftar ini akan menolong Anda membandingkan praktik nyata tim Anda dengan berbagai prinsip yang (kalau diterapkan) menghasilkan banyak buah.

Anggaplah hari ini kesempatan tim Anda memeriksa gaya hidup, pelayanan dan tujuan Anda dari perspektif yang lebih luas. Proses ini akan membuka wawasan Anda, membawa ide baru yang belum pernah dipikirkan ataupun disarankan. Dan Anda juga akan bangga melihat praktik-praktik pelayanan Anda yang sedang Anda terapkan disebut praktik yang menghasilkan banyak buah.

c. Berilah beberapa menit supaya peserta boleh bertanya mengenai permulaan ini.

3. Memperoleh Umpan Balik Pertama:

Jika Anda masih belum memberi daftar Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah sebelum rapat, sediakan waktu supaya peserta dapat membaca atau mendengarkan semua deskripsi yang ada di kategori yang Anda sedang kaji.

Mungkin akan lebih cocok untuk kelompok Anda kalau daftarnya dibaca bersama-sama. Bagaimanapun juga, pastikanlah bahwa semua peserta mengerti deskripsi di setiap kategori. Perhatikanlah setiap peserta dan jangan membiarkan siapa pun mengikuti prosesnya dengan buru-buru.



Minta umpan balik untuk mengemukakan perasaan dan pendapat, dan ciptakan suasana yang aman untuk pembahasan yang jujur. Mungkin Anda bakal ingin bertanya, **“Bagaimana perasaan kalian ketika membaca daftar ini?”**

4. Setiap Peserta Menilai:

Setiap peserta seharusnya mempertimbangkan praktik tim sendiri melakukan setiap praktik yang terdaftar dan menilai efektifnya tim mereka melakukannya. Sediakan waktu supaya semua orang bisa melakukan ini sendirian, supaya mereka dapat membuat penilaian sendiri – nanti akan ada waktu di saat pembahasan untuk merubahnya, tetapi penting juga untuk mengetahui pendapat masing-masing peserta sebelum diskusinya mulai.

Label	Praktik dan deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Masyarakat 1	<p>Pekerja yang berubah mengkomunikasikan rasa hormat dengan berperilaku yang sesuai dengan cara budayanya.</p> <p>Sikap seorang pekerja terhadap budaya lokal mengirimkan pesan yang kuat. Pekerja yang berubah berperilaku dengan cara yang sesuai dengan budaya penting daerahnya seperti pakaian dan makanan, dan khususnya dalam hal keramahan. Mereka sensitif terhadap harapan-harapan budaya dari keadaan lokal, bahkan jika mereka tidak mengadopsi seluruh praktek lokal.</p>	

Tulis "nilai" tim Anda di kotak kosong ini. Tulis nilai di antara 1 dan 5. Dengan cara ini peserta akan mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan praktik-praktik tersebut.

- Nilai '1' menandai bahwa tim Anda tidak melakukan praktik tersebut, atau bahwa tim Anda tidak melakukannya dengan baik.
- Nilai '5' menandai bahwa tim Anda melakukan praktik itu sering dan dengan baik.
- Kalau tim Anda kadang-kadang melakukan hal itu, tetapi perlu lebih disengaja, mungkin mendapat nilai '3'.

Nilai-nilai ini menunjukkan apakah tim Anda merasa bahwa praktik ini adalah kelebihan atau kekurangan mereka.

Pendapat setiap peserta sangat penting, maka saling mendoronglah untuk membagikan pendapat dan apa yang mereka amati dengan jujur. Ada juga anggota tim yang akan merasa sungkan untuk menilai dirinya sendiri. Jelaskanlah bahwa ini hanya sebuah panduan untuk menggarisbawahi beberapa kelebihan dan kekurangan tim, supaya kalian bisa fokus pada bidang-bidang di mana tim perlu meningkatkan upaya mereka.

5. Tim Menilai Bersama

Sekarang sudah saatnya tim membicarakan penilaiannya dan memutuskan bagaimana upaya tim untuk setiap praktik. Ini adalah bagian terpenting dari proses ini, karena ini mengemukakan kelebihan dan kekurangan tim Anda dibandingkan dengan daftar Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah.

- Mulai dengan praktik yang pertama, **minta setiap anggota tim untuk membagikan nilai yang menunjukkan seberapa cocok deskripsi itu buat tim.** Pada saat ini hanya jawaban yang singkat yang dibutuhkan, bukan penjelasan yang panjang lebar.
- Berikutnya, berilah kesempatan bagi peserta untuk menjelaskan opini mereka. Izinkan orang yang punya pendapat beda dari mayoritas anggota tim untuk berbicara terlebih dahulu. Sangat penting untuk memberikan waktu bagi setiap anggota tim yang menginginkan kesempatan untuk menjelaskan perspektif mereka, terutama jika itu berbeda dari yang lain. Manfaat terbesar dari tim Anda akan datang melalui proses mendengarkan dan memahami jawaban satu sama lain. Diskusi bahkan lebih penting daripada menyetujui jawaban akhir Anda.
- Terakhir, memimpin pembahasan tim Anda supaya setiap praktik diberi nilai yang semuanya disetujui. Dengan pembahasan begini, tim Anda dapat mengambil kesimpulan apakah praktik ini merupakan kelebihan ataupun kelemahan tim. Perhatikan setiap nilai yang disetujui oleh tim. Pastikan setiap anggota tim menulis hasil percakapan ini supaya dapat dibahas lagi kedepan.
- Bahaslah praktik berikut. Manfaatkan waktu dengan baik. Tidak usah berusaha menyelesaikan setiap tantangan yang diujarkan. Daripada memakai banyak waktu, tulishlah setiap tantangan dan bahas lagi di rapat tim Anda kedepan.

Beberapa Saran Penting Mengenai Pembahasan Daftar Praktik ini:

- Kalau ada perselisihan serius di antara anggota tim mengenai praktik tertentu, berhenti saja dan membahas yang lain. Coba dibahas baik-baik lain kali.
- Kalau pendapat tim berbeda setengah-setengah (setengah tim puas dengan pelaksanaan tim dalam praktik tertentu dan setengah tidak puas), nilai itu diratakan dan mulai membahas praktik lain.
- Seandainya praktik yang dibahas sama sekali tidak cocok dengan situasi dan kondisi tim Anda, lompat saja! Tim perintis beraneka ragam dan konteksnya berbeda juga sehingga ada kemungkinan beberapa dari daftar praktik kami tidak cocok dengan situasi Anda. Mungkin juga ada yang rumit dibahas. Ingatlah bahwa praktik-pratik ini seharusnya membantu dan melayani kebutuhan tim Anda.
- Jika semua anggota tim setuju, Anda harus membolehkan untuk diskusi jika anggota tim ingin berkomentar.
- Beberapa frase atau kata-kata dalam deskripsi dapat mengkomunikasikan hal-hal yang berbeda kepada orang yang berbeda. Perjelas tentang bagaimana setiap orang dapat memahami deskripsi dan mendiskusikan interpretasi Anda yang berbeda.
- Saat diskusi berlangsung, beberapa orang mungkin ingin mengubah pendapat mereka tentang seberapa baik tim melakukan dalam menjalankan praktik tertentu. Ini tidak masalah, tetapi jangan menekan siapapun untuk setuju dengan mayoritas.

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah: Berhubungan dengan Masyarakat

Tanpa hubungan yang positif dan tulus dengan umat Islam dalam komunitas mereka, bagaimana seorang pekerja mampu memuridkan pengikut Isa Al Masih baru? Kategori praktik yang berbuah ini disebut “Berhubungan dengan Masyarakat,” mengacu pada hubungan yang dimiliki pekerja dengan anggota masyarakat yang mereka *follow up* secara teratur ketika mereka melakukan pelayanan mereka. Penghargaan bagi budaya lokal adalah pusat dari kelompok praktik ini. Pekerja akan menunjukkan penghargaan ini ketika mereka menjadi murid di masyarakat dan menyesuaikan gaya hidup mereka dengan tepat.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Masyarakat 1	<p>Pekerja yang berbuah mengkomunikasikan rasa hormat dengan berperilaku yang sesuai dengan cara budayanya.</p> <p>Sikap seorang pekerja terhadap budaya lokal mengirimkan pesan yang kuat. Pekerja yang berbuah berperilaku dengan cara yang sesuai dengan budaya penting daerahnya seperti pakaian dan makanan, dan khususnya dalam hal keramahan. Mereka sensitif terhadap harapan-harapan budaya dari keadaan lokal, bahkan jika mereka tidak mengadopsi seluruh praktik lokal.</p>	
Masyarakat 2	<p>Pekerja yang berbuah menangani kebutuhan praktis di komunitas mereka sebagai suatu ungkapan Injil.</p> <p>Perbuatan baik seringkali membantu pekerja mendapatkan reputasi yang baik di masyarakat setempat. Pekerja yang berbuah memperjelas bahwa perbuatan baik mereka adalah ekspresi dari Injil; jika tidak, masyarakat setempat dapat berasumsi bahwa pekerja tersebut adalah orang yang baik atau sedang berusaha mendapatkan imbalan agama.</p>	
Masyarakat 3	<p>Pekerja yang berbuah berhubungan dengan orang-orang dengan cara menghormati peran gender dalam budaya lokal.</p> <p>Peran gender, dan harapan yang terkait dengannya, adalah masalah penting di dunia Muslim. Sambil mempertahankan perspektif Alkitab tentang masalah-masalah ini, pekerja yang berbuah berusaha untuk memahami peran gender dalam konteks lokal mereka dan menunjukkan rasa hormat terhadap norma-norma sosial ini.</p>	
Masyarakat 4	<p>Pekerja yang berbuah memobilisasi doa secara luas, sungguh-sungguh dan terfokus.</p> <p>Pekerja yang berbuah mengundang orang lain untuk bergabung dengan mereka sebagai pendoa-syafaat untuk diri mereka sendiri dan orang-orang yang mereka layani. Mereka menyadari bahwa hal ini bisa sama pentingnya dengan mengundang orang untuk bergabung dengan tim yang tinggal di komunitas yang mereka layani.</p>	

Masyarakat 5	<p>Pekerja yang berbuah mengejar kemahiran bahasa.</p> <p>Pekerja yang mampu berkomunikasi secara bebas dan jelas dalam bahasa daerah mereka kemungkinan besar akan berbuah. Pekerja yang berbuah hati-hati mempertimbangkan bahasa apa yang penting bagi komunitas mereka - seperti bahasa daerah atau bahasa nasional, bahasa suci atau sekuler. Dengan menguasai bahasa yang digunakan, mereka juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, membuat kemahiran bahasa berbuah dalam banyak hal.</p>	
Masyarakat 6	<p>Pekerja yang berbuah memanfaatkan penelitian pra-lapangan dan di lapangan untuk membentuk pelayanan mereka.</p> <p>Pelayanan yang berbuah dibentuk oleh banyak aliran informasi yang berbeda, termasuk etnografi, bahasa, dan sejarah. Pekerja yang melakukan penelitian atau secara aktif merefleksikan penelitian orang lain lebih berbuah daripada mereka yang mendasarkan pelayanan mereka pada ide-ide yang sudah terbentuk sebelumnya atau pola pelayanan di negara yang mengutus mereka.</p>	
Masyarakat 7	<p>Pekerja yang berbuah membangun hubungan positif dengan para pemimpin lokal.</p> <p>Dengan berhubungan secara peka dan hati-hati dengan pihak berwenang setempat, termasuk tokoh agama non-Kristen, para pekerja mendapatkan rasa hormat dan reputasi yang baik di komunitas lokal mereka. Mereka yang sengaja memilih hubungan mereka dengan para pemimpin lokal lebih mungkin berbuah.</p>	

* Tulis nilai dari 1-5

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau rendah dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda Sendiri tentang Hubungan dengan Masyarakat

- Prinsip-prinsip mana dalam Firman Allah yang dapat membantu membentuk nilai-nilai dan tujuan saya untuk bagaimana saya berhubungan dengan masyarakat ini dan pemimpinnya?
- Apa yang akan menggambarkan hubungan saya dengan masyarakat setempat saat ini? (Atau, bagaimana saya berharap hubungan saya dengan masyarakat lokal akan digambarkan setelah saya tinggal di sana selama satu tahun?)
- Bagaimana nilai-nilai yang dijelaskan dalam pernyataan di atas ditunjukkan dalam sikap dan gaya hidup saya?
- Apakah saya memiliki pilihan gaya hidup yang tidak mencerminkan nilai-nilai ini?
- Sumber daya apa yang tersedia yang akan membantu saya memahami apa nilai-nilai dari masyarakat ini dan bagaimana menjalankannya?
- Tindakan spesifik apa yang harus saya (dan rekan kerja saya) lakukan untuk lebih sepenuhnya menjalankan praktik pelayanan yang menghasilkan banyak buah ini dalam hubungannya dengan masyarakat?

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah: Berhubungan dengan Pencari

Praktik Pelayanan yang Menghasilkan Banyak Buah dalam kategori ini berkaitan dengan hubungan antara pekerja dan pencari ketika mereka dengan sengaja menjelaskan kabar baik melalui perkataan dan perbuatan. “Pencari” adalah seorang Muslim yang menunjukkan keterbukaan terhadap kabar baik tentang Isa. Seorang pencari mungkin hanya orang yang mendengar atau melihat kabar baik dan ingin mengetahui lebih banyak atau seseorang yang telah mengalami Isa dan secara aktif mengejar kebenaran.

Bisakah para pencari mendengar dan melihat kabar baik dalam kehidupan dan pekerjaan Anda? Pekerja yang menghasilkan banyak buah menghidupi iman mereka. Melalui teladan dan kata-kata pribadi, mereka mengajar para pencari supaya mereka taat terhadap apapun yang telah mereka pahami tentang kebenaran Allah.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Pencari 1	<p>Para pekerja yang berbuah berani bersaksi.</p> <p>Keberanian artinya hal yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Beberapa orang mengambil risiko besar hanya untuk hidup di lingkungan yang berbahaya. Yang lain membutuhkan keberanian untuk berbicara secara terbuka tentang Isa dalam situasi yang tidak bersahabat. Para pekerja yang berbuah tidak secara sembarangan membahayakan diri mereka sendiri atau orang lain agar berani, tetapi mereka menggambarkan kekuatan Allah yang ada pada Isa, baik dalam perkataan dan perbuatan, bahkan dalam menghadapi pertentangan.</p>	
Pencari 2	<p>Pekerja yang berbuah berdoa untuk mukjizat sebagai tanda konfirmasi akan kabar baik.</p> <p>Adanya tanda ajaib dari kuasa Tuhan telah menjadi faktor kunci bagi banyak Muslim menjadi percaya kepada Isa. Sadar akan hal ini, banyak pekerja yang berbuah berdoa secara khusus agar Tuhan hadir melalui mimpi, penyembuhan, pembebasan dari roh jahat, dan tanda-tanda jelas lainnya untuk mengkonfirmasi kebenaran Firman.</p>	
Pencari 3	<p>Pekerja yang berbuah berdoa untuk kebutuhan teman-teman Muslim mereka di hadapan mereka.</p> <p>Pekerja yang berbuah menunjukkan empati kepada teman-teman Muslim mereka dengan berdoa untuk mereka di hadapan mereka dan tidak hanya secara pribadi. Tidak peduli bagaimana Tuhan menjawabnya, pekerja yang berdoa secara terbuka menunjukkan bahwa Tuhan memperhatikan kebutuhan sehari-hari dan merupakan sumber berkat dan segalanya.</p>	

<p>Pencari 4</p>	<p>Pekerja yang berbuah membagikan kabar baik melalui jejaring sosial yang ada.</p> <p>Ketidaksetujuan kelompok dapat menjadi penghalang bagi segala jenis perubahan sosial. Penguatan kelompok dapat menjadi jembatan yang menolong banyak orang untuk percaya. Dalam situasi di mana banyak orang percaya, kesaksian pekerja telah sering dilipatgandakan oleh orang percaya baru yang membagikan iman mereka kepada keluarga dan komunitas mereka.</p>	
<p>Pencari 5</p>	<p>Pekerja yang berbuah mulai memuridkan para pencari sebagai bagian dari proses mencapai iman dan pertobatan.</p> <p>Pekerja yang berbuah mengakui bahwa tidak semua pencari akan menjadi pengikut Isa yang dewasa. Meskipun ada hikmat agar berhati-hati dalam pelayanan, para pekerja mengikuti teladan Isa dengan menolong pencari itu yang langsung tertarik kepada-Nya untuk mendengar dan mengamati apa artinya mengikut Dia.</p>	
<p>Pencari 6</p>	<p>Para pekerja yang berbuah mendorong para pencari untuk membagikan apa yang Tuhan sedang lakukan dalam hidup mereka.</p> <p>Wanita di sumur Sikhar secara spontan memberi tahu kepada para penduduk desa tentang Isa (Yahya 4). Pekerja yang berbuah mendorong para pencari untuk menemukan cara alami agar berbicara dengan orang lain tentang apa yang Tuhan lakukan untuk mereka dan mengundang mereka untuk "Mari lihatlah...." (Yahya 4:29).</p>	

* Tulis nilai dari 1-5

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau kurang dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda Sendiri tentang Hubungan dengan Pencari

- Menurut Alkitab bagaimana caranya Sang Bapa mewahyukan Diri-Nya kepada manusia?
- Dengan cara apa saya menjalani iman saya di antara teman-teman Muslim?
- Seberapa jauh saya menghidupi nilai saya (di atas) dalam sikap dan tindakan saya saat ini?
- Apakah saya percaya bahwa Allah akan bergerak secara supranatural dalam hidup teman saya? Tindakan-tindakan apa menunjukkan bahwa saya benar-benar mengharapkan Dia akan bekerja dalam hidup mereka?
- Apa yang Alkitab ajarkan mengenai bagaimana Isa menganggap seseorang menjadi pengikut-Nya? Segi pemuridan yang mana (kapan dan bagaimana terjadi) harus saya pertimbangkan lagi?
- Apa yang dapat saya lakukan supaya lebih memahami pikiran teman-teman saya mengenai Allah agar pekerjaan Dia dalam hidup mereka kelihatan?
- Apakah mereka yang mendengar Firman Tuhan dari saya juga membagi Firman itu dengan orang lain? Apa yang dapat saya lakukan untuk membina dan menumbuhkan iman teman saya supaya ajaran itu disebarkan di keluarga besar dan jejaring teman-teman mereka?

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah: Berhubungan dengan Orang Percaya

Kategori ini termasuk jumlah praktik terbesar kedua. Kategori ini mencakup di mana, kapan, bagaimana dan dengan siapa yang menjadi bagian dari pemuridan orang-orang percaya. *Praktik-praktik ini berkaitan dengan hubungan antara pekerja dan pengikut Isa yang muncul dari dalam komunitas Muslim.*

Kategori ini berfokus pada kesengajaan dan kepekaan pekerja. Pekerja yang berbuah sungguh-sungguh tentang hal-hal seperti: mendorong orang percaya untuk membagikan iman mereka dan membantu orang percaya baru membangun hubungan satu sama lain. Mereka juga peka dalam mempertimbangkan budaya orang percaya, kebutuhan yang spesifik dan potensi untuk berbuah, serta mendorong orang percaya kepada ketaatan dalam Roh Kudus dan firman Allah. Pekerja yang berbuah berhati-hati untuk tidak memaksakan anggapannya sendiri.

Keberhasilan dalam pemuridan dipastikan menjalani kehidupan rohani secara bersamaan. Teladan dari pekerja yang berbuah adalah ketaatannya kepada Al Masih dalam hubungannya dengan orang percaya. Mereka menunjukkannya dengan bagaimana cara hidup mereka di rumah, di tempat kerja, di sekolah, dalam bisnis, hubungannya dengan lawan jenis, dalam berurusan dengan pihak berwenang, dll. Pemuridan seperti ini mengakui bahwa menjadi teladan dengan menjalankan nilai-nilai hidup Anda lebih efektif daripada sekedar mengajar mereka.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Orang Percaya 1	<p>Pekerja yang berbuah sungguh-sungguh dalam pemuridan mereka.</p> <p>Isa memanggil para pengikut-Nya untuk melatih para murid agar mematuhi semua yang Dia perintahkan. Murid dibentuk (lebih baik) bukan dilahirkan (. Pekerja yang berbuah memberikan bimbingan, dorongan, dan nasihat agar para murid bertumbuh dalam kedewasaan dan ketaatan kepada Al Masih.</p>	
Orang Percaya 2	<p>Pekerja yang berbuah memuridkan sesuai cara lokal dan dapat direproduksi.</p> <p>Para murid lebih mungkin membagikan iman mereka dan membuat pengikut baru ketika buku, alat, dan sumber daya yang dibutuhkan tersedia secara lokal. Pekerja yang berbuah menghindari untuk bergantung kepada pemuridan manual yang harus dipesan dari luar negeri, peralatan elektronik yang tidak terjangkau bagi para murid atau pelatihan yang hanya ditawarkan di tempat lain.</p>	
Orang Percaya 3	<p>Pekerja yang berbuah memuridkan orang lain yang sesuai dengan keadaan.</p> <p>Ketika bertemu dengan para murid, pekerja yang berbuah tidak tergesa-gesa membahas tentang lokasi, waktu, dan keadaan. Mereka tahu bahwa faktor-faktor ini berpengaruh pada ketersediaan dan kesiapan murid untuk berefleksi. Misalnya, mungkin lebih tepat bagi perempuan untuk memuridkan perempuan di rumah pada siang hari. Pekerja memanfaatkan setiap kesempatan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan (berbelanja di pasar, atau bertemu untuk belajar Alkitab). Akhirnya, mereka mencari cara untuk terlibat dengan lebih dari satu murid pada waktu yang sama.</p>	
Orang Percaya 4	<p>Pekerja yang berbuah membantu para pencari dan orang percaya menemukan cara yang tepat untuk mengidentifikasi diri mereka kepada komunitas mereka sebagai pengikut Isa, tanpa memaksa pilihan mereka sendiri.</p> <p>Pekerja yang berbuah secara aktif membantu para pencari dan orang percaya untuk mempertimbangkan cara membangun identitas mereka di komunitas mereka dengan mengajukan pertanyaan yang membantu para pencari dan orang-orang percaya mempertimbangkan cara yang berbeda yang dapat mereka perkenalkan. Mereka memberanikan diri atau menetapkan identitas ini sebagai pengikut Isa.</p>	
Orang Percaya 5	<p>Pekerja yang berbuah membantu orang percaya menemukan cara untuk tetap berada dalam jaringan sosial mereka.</p>	

	<p>Sebagian besar pencari dan orang percaya hidup dalam jaringan keluarga yang kuat, hubungan sosial dan keagamaan. Injil lebih mungkin untuk disebarkan dengan cepat ketika iman bergerak melalui jaringan yang ada ini. Pekerja yang berbuah mendorong para pencari dan orang percaya untuk mempertahankan hubungan ini, untuk membagikan perjalanan iman mereka dengan keluarga dan teman-teman dan untuk memasukkan pencari dan orang percaya baru ke dalam persekutuan dalam jaringan-jaringan itu.</p>	
Orang Percaya 6	<p>Pekerja yang berbuah mendorong hubungan yang sehat dengan orang percaya lainnya.</p> <p>Pencari dan orang percaya perlu tahu bahwa mereka bukan satu-satunya di masyarakat atau keluarga mereka yang mengikut Isa. Pekerja yang berbuah membantu para pencari dan orang percaya hidup dalam kesatuan dengan taat pada perintah dalam Perjanjian Baru untuk saling mengasihi, melayani, dan menghormati satu sama lain. Pekerja yang berbuah membantu orang percaya untuk mengatasi praktik dan sikap memecah belah seperti balas dendam, kecemburuan, dan gosip.</p>	
Orang Percaya 7	<p>Teladan para pekerja yang berbuah mengikut Isa secara sungguh-sungguh dalam hubungannya dengan orang percaya.</p> <p>Pekerja yang berbuah menyadari bahwa pemuridan terjadi melalui hubungan. Sementara menghabiskan berjam-jam dengan para pencari dan orang percaya, mereka mengungkapkan perjalanan iman mereka sendiri. Apakah mereka minum teh di kafe atau berdoa untuk orang sakit, pekerja yang berbuah menemukan cara untuk berbagi cerita Alkitab yang sesuai atau mengajar dari kehidupan Isa. Tujuan mereka adalah untuk menunjukkan semangat iman mereka sebagai pengikut Isa yang setia dan untuk melatih para pencari dan orang percaya untuk melakukan hal yang sama.</p>	
Orang Percaya 8	<p>Pekerja yang berbuah mendorong orang-orang percaya untuk mengikuti tuntunan Ruh Suci dalam menerapkan Alkitab pada konteks mereka.</p> <p>Daripada memaksakan pemahaman mereka sendiri tentang ayat-ayat Alkitab dan bagaimana menerapkannya, pekerja yang berbuah membantu para pencari dan orang percaya untuk meminta pertolongan Allah ketika mereka merenungkan kebenaran Alkitab dan menerapkannya sesuai keadaan mereka. Mereka mendorong para pencari dan orang percaya untuk percaya bahwa Allah akan menjawab mereka ketika mereka meminta pertolongan-Nya.</p>	
Orang Percaya 9	<p>Pekerja yang berbuah mendorong orang percaya untuk membagikan iman mereka.</p> <p>Memahami bahwa pemuridan melibatkan kesaksian, pekerja yang berbuah memotivasi para pencari dan orang percaya untuk memberi tahu orang lain apa yang sedang dilakukan Allah dalam hidup mereka. Orang-orang percaya lebih mungkin untuk membuat murid baru ketika mereka mulai, di awal perjalanan iman mereka, untuk membagikan apa yang mereka pelajari dari Alkitab,</p>	

	bagaimana Allah menjawab doa-doa mereka, dan apa yang mereka pelajari tentang Isa.	
Orang Percaya 10	<p>Pekerja yang berbuah mempersiapkan orang percaya untuk menjelaskan mengapa mereka percaya.</p> <p>Sementara membagikan iman mereka kepada orang lain, para pencari dan orang percaya sering mendengar kecurigaan atau argumen yang menimbulkan keraguan di hati mereka. Pekerja yang berbuah menguatkan murid dengan membantu mereka menjelaskan alasan mereka percaya kepada Isa. Dengan mempersiapkan keberatan-keberatan ini, pekerja dapat berbagi tanggapan dengan muridnya menggunakan Alkitab, bukti ilmiah, atau Al-Quran. Tujuan pekerja adalah kepemilikan pribadi murid atas imannya.</p>	
Orang Percaya 11	<p>Pekerja yang berbuah memberi contoh melayani orang lain dan mengajar orang percaya untuk melayani orang lain juga.</p> <p>Dalam kegiatan kehidupan sehari-hari, para pekerja yang berbuah secara sungguh-sungguh melayani orang lain, menjelaskan bahwa ini adalah mengenai bagaimana hidup sebagai pengikut Isa. Mereka mendorong para murid untuk melakukan hal yang sama, menjelaskan bahwa iman dan perbuatan baik berjalan secara bersamaan. Dengan mengintegrasikan pengajaran dan praktik, mereka membantu murid untuk hidup secara nyata di hadapan komunitas sehingga komunitas tersebut mengalami kebaikan Isa.</p>	
Orang Percaya 12	<p>Pekerja yang berbuah menggunakan berbagai pendekatan dalam pemuridan.</p> <p>Pekerja yang berbuah menggunakan berbagai cara dan sumber daya sambil memuridkan. Misalnya, sekelompok murid dapat melihat film tentang Isa, mengalami doa untuk penyembuhan, dan berpartisipasi dalam pendalaman Alkitab – semua dikerjakan pada waktu yang bersamaan.</p>	
Orang Percaya 13	<p>Pekerja yang berbuah mendorong baptisan oleh orang percaya lainnya dengan latar belakang Muslim.</p> <p>Metode baptisan yang paling umum adalah acara yang diatur dan disaksikan oleh orang percaya yang berlatar belakang Muslim dan kadang-kadang pencari. Pekerja lintas budaya biasanya tidak melakukan baptisan tetapi mungkin hadir pada saat itu. Para pekerja yang berbuah mengakui bahwa baptisan menguatkan rasa kebersamaan di antara orang-orang percaya. Di antara persekutuan yang muncul, praktik yang paling umum adalah baptisan selam orang percaya.</p>	
Orang Percaya 14	<p>Pekerja yang berbuah menangani dosa dengan cara alkitabiah yang sesuai dengan budaya.</p> <p>Para pekerja yang berbuah memahami bahwa prinsip-prinsip alkitabiah tentang penghapusan dosa dan pemulihan, sebagaimana dijelaskan dalam Matius 18 dan Galatia 6:1-2, harus diterapkan sesuai konteks budaya lokal dan pandangan dunia. Dalam proses</p>	

	<p>penerapan pengajaran Alkitab, pekerja yang berbuah mempertimbangkan dinamika budaya lokal seperti kehormatan dan rasa malu, peran gender, standar komunitas, status keluarga dan marga, dan kedudukan sosial.</p>	
--	--	--

** Tulis nilai dari 1-5*

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau kurang dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda tentang Hubungan dengan Orang Percaya

- Apa yang Alkitab ajarkan tentang tujuan Allah mengenai hubungan dalam pemuridan?
- Apa yang paling akurat menggambarkan upaya pemuridan saya? Apakah upaya saya proaktif atau reaktif?
- Faktor atau informasi apa yang telah mempengaruhi metode pemuridan yang saya gunakan saat ini? (Misalnya: Pelayanan dalam konteks lain? Wawasan dari pekerja lain? Pengamatan dalam konteks saat ini?) Budaya menyimpang apa yang mungkin memengaruhi pendapat saya tentang pemuridan?
- Apakah metode pemuridan saya saat ini mewakili nilai-nilai dalam pernyataan ini? Nilai mana yang tidak saya wakili?
- Bagaimana saya bisa lebih sungguh-sungguh?
- Bagaimana saya bisa mengembangkan kepekaan yang lebih besar?
- Apakah mereka yang saya muridkan mengajar orang lain? Bagian mana dari metode pemuridan saya yang dapat dilakukan orang percaya tanpa bantuan atau sumber daya saya? Apa yang tidak dapat mereka lakukan tanpa bantuan atau sumber daya saya?

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah: Berhubungan dengan Pemimpin

Praktik-praktik dalam kategori ini menunjukkan pertanyaan-pertanyaan dan penerapan untuk memilih, menunjuk, mempersiapkan dan melahirkan kembali para pemimpin di jemaat yang baru muncul. Pekerja yang berbuah mengikuti ayat-ayat Alkitab untuk mengidentifikasi dan melatih para pemimpin. Mereka memahami sifat-sifat dan karakter saleh yang digambarkan Alkitab untuk para pemimpin dan mereka bertanya, "Seperti apa kualitas kepemimpinan yang saleh dalam budaya ini?" Mereka juga mendorong para pemimpin untuk bangkit di antara orang percaya sejak dini. Mereka memiliki rencana untuk memberdayakan para pemimpin yang diakui dan berhati-hati untuk tidak menunjuk orang berdasarkan prasangka budaya mereka sendiri.

Mengikuti teladan Alkitab dari Paulus dan pelatihannya tentang Timotius (2 Timotius 2:2), para pekerja yang berbuah mengharapkan para pemimpin yang mereka latih untuk berinvestasi pada orang lain - menciptakan lingkungan yang memberdayakan orang-orang yang Tuhan telah karuniakan untuk memberikan karunia ini kepada orang lain.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Para Pemimpin 1	<p>Pekerja yang berbuah mengakui para pemimpin yang muncul lebih awal ketika mendirikan sebuah jemaat lokal.</p> <p>Pekerja yang berbuah mengakui para pemimpin yang muncul secara alami selama pembentukan komunitas iman. Pekerja mendukung mereka yang diakui oleh masyarakat daripada memilih pemimpin berdasarkan pemahaman budaya mereka sendiri tentang kepemimpinan.</p>	
Para Pemimpin 2	<p>Pekerja yang berbuah mementori pemimpin yang pada gilirannya mementori orang lain.</p> <p>Seorang mentor memberikan keterampilan, karakter, dan kebijaksanaan kepada pemimpin yang sedang berkembang. Pekerja yang berbuah juga memandu pemimpin yang dimentori untuk mementori orang lain seperti yang dijelaskan dalam 2 Timotius 2: 2.</p>	
Para Pemimpin 3	<p>Pekerja yang berbuah mendorong kepemimpinan berdasarkan karakter saleh.</p> <p>Berbuah, memperluas komunitas dengan memilih pemimpin mereka sendiri dari mereka yang menunjukkan karakter saleh yang diuraikan dalam 1 Timotius 3 dan Titus 1. Pekerja yang berbuah mendukung dan mendorong komunitas dengan mencari pemimpin yang muncul dengan karakter yang saleh.</p>	
Para Pemimpin 4	<p>Pekerja yang berbuah sungguh-sungguh dalam mengembangkan kepemimpinan.</p> <p>Pengembangan kepemimpinan harus sungguh-sungguh, tetapi formatnya seringkali tidak resmi. Pekerja yang berbuah memberikan pengembangan kepemimpinan secara pribadi</p>	

	dalam satu per satu orang, pengaturan alami, daripada di ruang kelas.	
Para Pemimpin 5	<p>Pekerja yang berbuah menggunakan Alkitab sebagai sumber utama untuk pengembangan kepemimpinan.</p> <p>Pekerja yang berbuah tidak bergantung pada sumber daya luar untuk mengembangkan pemimpin, karena sumber daya luar ini jarang berlaku untuk konteks lokal, tidak mudah diganti, dan kurang memiliki otoritas Firman. Sebagai gantinya, pekerja yang berbuah menggunakan Firman sebagai sumber utama untuk pengembangan kepemimpinan. Untuk melakukannya diperlukan pemahaman menyeluruh tentang budaya lokal.</p>	
Para Pemimpin 6	<p>Pekerja yang berbuah lebih suka mengembangkan pemimpin setempat.</p> <p>Pekerja yang berbuah lebih suka mengembangkan pemimpin sedapat mungkin secara lokal. Jika tidak mungkin untuk melatih para pemimpin yang tinggal dekat dengan jemaat yang sedang berkembang, maka akan lebih bermanfaat untuk melatih para pemimpin dalam budaya lokal dan norma-norma sosial setempat. Ketika para pemimpin dilatih di luar lingkungan lokal, mereka dapat menemukan kesulitan untuk kembali. Semakin jauh pelatihan mereka dari kehidupan lokal, semakin kecil kemungkinan mereka akan kembali dan menyesuaikan diri dengan baik.</p>	

* Tulis nilai dari 1-5

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau kurang dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda tentang Hubungan dengan Para Pemimpin

- Di ayat Firman mana yang mengajarkan tentang kepemimpinan dalam komunitas iman? Sifat karakter dan kualitas manakah yang ditemukan dalam diri para pemimpin? (1 dan 2 Raja-raja, 1 dan 2 Timotius, dan Titus adalah tempat yang baik untuk memulai).
- Apa perbedaan dalam cara kepemimpinan dipersepsikan dan diekspresikan dalam budaya rumah saya dan dalam komunitas yang saya layani? Dengan cara apa saya perlu memikirkan kembali kepemimpinan dengan mempertimbangkan perbedaan-perbedaan ini?
- Pemimpin mana yang telah bekerja sama dengan saya yang sedang melatih orang lain untuk memimpin?
- Pendekatan mana yang saya gunakan saat ini yang terbukti efektif dan dapat direproduksi? Mana yang bisa diadaptasi? Yang mana yang perlu dibuang? Bagaimana saya dapat mendukung sumber daya yang muncul dari konteks lokal?
- Mempertimbangkan penemuan-penemuan ini, pemimpin mana yang Allah ingin saya dorong, latih, dan dukung? Langkah apa yang akan saya ambil untuk melakukan ini?

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah: Berhubungan dengan Allah

Bagian ini berkaitan dengan hubungan pekerja dengan Allah. Pekerja yang berbuah bertekad untuk tetap terhubung dengan sumber hidup mereka. Ini adalah prioritas aktif. Isa menjelaskan bahwa kita hanya dapat berbuah jika kita tinggal di dalam Dia. Dia membuat janji di Yahya 15 yang luar biasa kepada kita - karena kita tetap tinggal di dalam Dia, kita akan menghasilkan banyak buah, dan buah ini akan bertahan lama.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Allah 1	<p>Pekerja yang berbuah berlatih berjalan dekat dengan Allah.</p> <p>Pekerja yang berbuah menghargai dan meningkatkan ketaatan kepada Allah. Mereka mengejar komunikasi dua arah yang mendalam dengan Allah selama masa sibuk dan penuh tekanan. Hubungan mereka dengan Allah tidak didasarkan pada perilaku yang religius, tetapi pada interaksi yang jujur setiap hari dengan-Nya.</p>	
Allah 2	<p>Pekerja yang berbuah terlibat dalam doa yang teratur dan sering.</p> <p>Para pekerja yang berbuah mengatakan bahwa doa, baik secara bersama atau pribadi, bernilai tinggi bagi mereka. Mereka memberikan waktu dan perhatian untuk berdoa.</p>	
Allah 3	<p>Pekerja yang berbuah bertahan melalui kesulitan dan penderitaan.</p> <p>Pekerja yang berbuah tetap tinggal bersama komunitas lokal mereka, bertahan melalui penderitaan dan kesulitan.</p>	

* Tulis nilai dari 1-5

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau kurang dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda tentang Hubungan dengan Allah

- Apa yang Allah katakan dalam Firman-Nya tentang hubungan yang Dia inginkan dengan saya?
- Dengan cara apa saya menghidupkan nilai-nilai yang dijelaskan dalam Firman dan dalam pernyataan di atas tentang hubungan dengan Allah?
- Dalam hal apa saya mengabaikan hubungan saya dengan Allah? Faktor-faktor apa yang menyebabkan hal ini? Alasan apa yang saya gunakan?
- Bagaimana saya perlu bertumbuh dalam kehidupan doa saya? Apa yang bisa membantu saya bertumbuh dalam hal ini?
- Jika saya membuat perubahan dalam hubungan saya dengan Allah, bagaimana dampaknya terhadap pelayanan saya?
- Bagaimana saya menunjukkan ketekunan? Apa yang akan membantu saya bertekun dalam pelayanan? Jika saya bertahan dalam kesulitan dengan komunitas yang saya layani, apa yang dikomunikasikan kepada mereka?

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah: Berhubungan dengan Metode Komunikasi

Keinginan kami sebagai pekerja tidak hanya bahwa Injil harus sampai ke telinga dan mata umat Islam, tetapi harus juga sampai ke hati mereka. *Kategori ini berfokus pada komunikasi Injil yang efektif.*

Komunikasi yang efektif adalah proses dua arah - mengirim pesan yang benar dan memastikan bahwa itu dipahami dengan benar oleh orang lain. Komunikasi yang efektif ini mencakup berbagai kegiatan yang memungkinkan Injil didengar oleh sebanyak mungkin orang serta masing-masing orang berbagi dengan cara yang mempengaruhi keluarga dan jejaring sosial. Juga, pekerja yang menghasilkan buah menggunakan metode dan alat penginjilan yang dapat direproduksi secara lokal sehingga orang percaya dan komunitas iman yang bertumbuh dapat menggunakannya dalam upaya penjangkauan mereka sendiri.

Hal ini bahkan mungkin termasuk penyajian Injil dalam gaya dan format yang menarik dan dapat diterima oleh umat Muslim. Dengan melakukan hal itu, para pekerja yang berbuah memperlihatkan baik perintah Alkitab maupun pengetahuan budaya setempat.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Komunikasi 1	<p>Pekerja yang berbuah menggunakan ayat-ayat Alkitab yang sesuai dengan budaya untuk mengkomunikasikan firman Allah.</p> <p>Alkitab adalah pusat dalam mengkomunikasikan firman Allah, tetapi menggunakannya secara efektif membutuhkan pengetahuan budaya. Pekerja yang berbuah membantu para pencari menemukan bagian-bagian yang bisa menangani masalah yang paling relevan bagi mereka. Kemampuan untuk menerapkan kebenaran Alkitab secara efektif dalam menghadapi persoalan hidup membutuhkan pengetahuan yang menyeluruh tentang Firman Allah dan tetap bergantung pada hikmat dari Allah.</p>	
Komunikasi 2	<p>Pekerja yang berbuah mengkomunikasikan Injil menggunakan bahasa lokal, kecuali dalam situasi di mana hal itu tidak sesuai.</p> <p>Dalam berbagai situasi, bahasa lokal tidak diragukan lagi adalah cara terbaik yang sangat berarti untuk menyampaikan Injil. Namun, di daerah-daerah di mana lebih dari satu bahasa digunakan secara umum, pekerja yang berbuah berusaha memahami pola penggunaan bahasa lokal dan menggunakan bahasa yang paling efektif untuk komunikasi mereka.</p>	
Komunikasi 3	<p>Pekerja yang berbuah menggunakan berbagai pendekatan dalam membagikan Injil.</p> <p>Tidak ada satu metode komunikasi Injil yang mencakup setiap kebutuhan dan akan selalu menjadi yang paling efektif. Pendekatan terbaik tergantung pada pendengar dan situasi yang dimaksud. Pekerja yang berbuah belajar menggunakan berbagai pendekatan yang berbeda dan menerapkannya sesuai dengan situasi yang berbeda.</p>	

<p>Komunikasi 4</p>	<p>Pekerja yang berbuah membagikan Injil menggunakan alat atau metode yang dapat ditiru secara lokal.</p> <p>Agar komunitas iman bertumbuh dengan mudah, para anggota harus memiliki akses ke semua alat yang mereka butuhkan. Karena alasan ini, pekerja yang berbuah menggunakan metode untuk membagikan Injil yang hanya membutuhkan alat dan sumber daya yang tersedia di komunitas setempat.</p>	
<p>Komunikasi 5</p>	<p>Pekerja yang berbuah menabur secara luas.</p> <p>Tidak mungkin untuk mengetahui terlebih dahulu tanah mana yang akan menghasilkan buah paling banyak. Pekerja yang berbuah mengkomunikasikan Injil secara luas dan berdoa memohon hikmat untuk mengetahui di mana menginvestasikan waktu dalam hubungan pribadi. Mereka menyeimbangkan waktu antara menabur Firman Allah secara luas dan waktu yang dihabiskan untuk mengembangkan hubungan secara pribadi.</p>	
<p>Komunikasi 6</p>	<p>Pekerja yang berbuah menggunakan Pendalaman Alkitab sebagai sarana untuk membagikan Injil.</p> <p>Menghabiskan waktu untuk mempelajari Firman Allah memungkinkan para pencari untuk menemukan kebenaran Allah bagi diri mereka sendiri. Dalam beberapa kasus, pekerja yang berbuah dapat dengan mudah membaca Alkitab dengan seorang pencari, menanggapi pertanyaan yang berkaitan dengan ayat. Dalam kasus lain, mereka dapat menceritakan kisah-kisah Alkitab dan mengajukan pertanyaan untuk membantu para pencari menemukan cara menerapkan kisah-kisah itu dalam kehidupan mereka.</p>	
<p>Komunikasi 7</p>	<p>Pekerja yang berbuah membagikan Injil dengan cara yang sesuai dengan pembelajaran yang disukai para pendengar mereka.</p> <p>Beberapa budaya sangat bergantung pada media tertulis, sementara yang lain lebih sering menggunakan bentuk komunikasi lisan. Komunikator yang baik memahami pembelajaran yang disukai pendengar mereka dan merencanakan strategi komunikasi mereka yang sesuai.</p>	
<p>Komunikasi 8</p>	<p>Pekerja yang berbuah mengetahui akan istilah-istilah Islam dan pola pikir serta menggunakannya sebagai jembatan untuk membagikan Injil.</p> <p>Banyak pekerja merasa berhasil untuk menggunakan ekspresi, terminologi, dan pola pikir yang sama dari budaya Islam. Hal ini membantu mereka memperjelas cara paralel kebenaran alkitabiah, menyimpang dari, atau benar-benar menentang pemahaman tradisional. Pekerja yang berbuah dapat merujuk ayat-ayat dari Al-Quran, tetapi tidak berkuat pada ayat itu!</p>	

** Tulis nilai dari 1-5*

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau kurang dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda tentang Metode Komunikasi

- Metode komunikasi apa yang Allah telah gunakan untuk menjangkau hati saya?
- Bagaimana komunitas yang saya coba jangkau lebih suka mengkomunikasikan kebenaran rohani? Apa bedanya dengan budaya saya sendiri?
- Bagaimana saya dapat memanfaatkan (menebus) praktik komunikasi lokal untuk kesaksian Injil?
- Cara apa yang bisa saya dengarkan lebih dalam mengenai hidup teman-teman saya, untuk memahami isi dan cara mereka menyampaikan "kisah" mereka?
- Bercerita adalah cara komunikasi yang efektif. Kisah apa, termasuk kesaksian perjalanan iman saya sendiri, yang Allah ingin saya kuasai dalam bahasa suku sasaran?
- Apa perbedaan cara saya membagikan Injil dan bagaimana mereka saling berkaitan?
- Seberapa luas saya berbagi? Apakah saya hanya berkomunikasi satu-satu atau juga dengan kelompok yang lebih luas?

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak Buah: Berhubungan dengan Tim yang Berbuah

Ada banyak cara untuk mendefinisikan "tim." Satu definisi yang bermanfaat adalah: sekelompok kecil orang yang berkomitmen untuk tujuan, sasaran, dan pendekatan yang sama yang dapat mereka pertanggungjawabkan. Kategori ini memperluas definisinya dengan sembilan praktik yang menggambarkan tim perintisan jemaat yang berbuah yang melayani di antara STA Muslim. Berjalan sebagai satu tim, bukan sendirian, dapat dengan sendirinya dilihat sebagai praktik yang berbuah karena tentu saja merupakan praktik yang alkitabiah. Tim meneladani tubuh Al Masih. Tetapi apa telah terbukti menjadi buah yang dihasilkan di dalam tim?

Definisi di atas menyoroti bagian penting dari tim yang berbuah - tujuan umum, sasaran, dan pendekatan bersama. "Visi" yang dibagikan ini adalah alasan mendasar bagi keberadaan tim. Kejelasan tentang visi ini memungkinkan tim untuk bergerak maju, fokus pada hal-hal penting, saling menguatkan, dan dengan anugerah Allah mencapai tujuan mereka. Ketika mereka bergerak maju, tim yang berbuah meluangkan waktu untuk mengevaluasi dan menyesuaikan strategi mereka secara tepat.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Tim 1	<p>Tim yang berbuah dipersatukan oleh visi yang sama.</p> <p>Tim yang berbuah terdiri dari anggota yang memiliki tujuan dan strategi yang sama. Ini kontras dengan kebanyakan tim yang ada di mana banyak anggota mengejar tujuan yang berbeda - berfokus pada kelompok orang yang berbeda atau hasil yang berbeda.</p>	
Tim 2	<p>Tim yang berbuah saling membangun dalam kasih.</p> <p>Anggota tim yang berbuah mengembangkan hubungan yang mendukung satu sama lain. Tim semacam itu belajar untuk saling menguatkan dan menghormati setiap karunia-karunia dan upaya satu sama lain, menyelesaikan konflik dengan jujur, dan saling menanggung beban.</p>	
Tim 3	<p>Tim yang berbuah memiliki kepemimpinan yang efektif.</p> <p>Dalam tim yang sehat, para pemimpin yang efektif mengelola berbagai karunia yang berbeda-beda dalam anggotanya sehingga mereka dapat bekerja bersama-sama menurut visi tim.</p>	
Tim 4	<p>Tim yang berbuah mendorong berbagai karunia dari anggota mereka untuk menjalani tugasnya.</p> <p>Tim yang berbuah menguatkan karunia-karunia yang berbeda-beda dari para anggota dan mendorong mereka untuk tumbuh di dalamnya. Anggota tim lebih berbuah ketika karunia mereka digunakan dalam peran dan fungsi yang melayani visi tim daripada proyek lain.</p>	
Tim 5	<p>Tim yang berbuah mengadaptasi metode mereka berdasarkan evaluasi yang cermat dan informasi baru.</p>	

	Tim akan menghasilkan buah ketika mereka sungguh-sungguh mengevaluasi kemajuan mereka. Mereka mengubah metode dan strategi mereka bila perlu. Mereka mengadaptasi metode mereka berdasarkan pengalaman para ahli lokal yang berpengetahuan dan upaya-upaya lain untuk membangun kerajaan Allah.	
Tim 6	Tim yang berbuah memiliki setidaknya satu orang dengan kemampuan bahasa yang tinggi dalam bahasa lokal. Tim yang berbuah memprioritaskan mempelajari bahasa utama komunitas lokal dimana mereka tinggal. Mereka memastikan semua anggota berada di jalur menuju keterlibatan yang lebih besar dalam komunitas bahasa dan menghargai anggota yang mencapai kefasihan tinggi dalam bahasa dan budaya.	
Tim 7	Tim yang berbuah berdoa dan berpuasa bersama. Tim yang berbuah menghargai dan memprioritaskan mencari jalan Allah melalui doa dan puasa bersama.	
Tim 8	Tim yang berbuah mengharapkan setiap anggota tim untuk terlibat dalam membagikan Injil. Dalam tim yang berbuah, semua anggota tim memandang diri mereka sebagai sarana bagi Allah untuk mengkomunikasikan kebenaran dan kasih-Nya kepada orang-orang yang mereka sedang jangkau. Para anggota masing-masing akan memiliki kepribadian yang berbeda, karunia dan pekerjaan sehari-hari. Tetapi mereka menggunakan interaksi mereka dengan komunitas sebagai kesempatan untuk meresponi Allah dan menyatakan Isa Al Masih melalui karakter dan kesaksian mereka. Ini berbeda dengan tim yang berharap bahwa hanya beberapa anggota yang melakukan tugas penginjilan.	
Tim 9	Tim yang berbuah menghargai anggota wanita mereka sebagai mitra penting dalam pelayanan, memfasilitasi keterlibatan mereka secara aktif. Tim yang berbuah mengakui perlunya wanita untuk menjangkau wanita di komunitas Muslim dengan pesan Injil. Mereka membantu wanita dalam tim untuk memberikan energi dan waktu dalam mengembangkan hubungan dan menyumbangkan karunia mereka. Ini berbeda dengan tim yang menganggap bahwa hanya anggota tim pria mereka sebagai pekerja utama.	

* Tulis nilai dari 1-5

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau kurang dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda tentang Tim Anda

- Apa yang Allah katakan dalam firman-Nya tentang bagaimana Dia telah merancang anggota tubuh Al Masih untuk berjalan dengan baik sebagai sebuah tim? Ada beberapa tim yang berorientasi pada tugas dalam Alkitab (misalnya, mata-mata dalam Keluaran, Yonatan dan

pembawa baju besinya dalam 1 Samuel, Pa'ul dan Barnabas dan berbagai tim dalam Kisah Para Rasul). Manakah dari kualitas dan karakteristik mereka yang harus ditiru oleh tim kita?

- Nilai-nilai apa dalam uraian di atas yang terbukti di tim kami? Area mana yang membutuhkan pertumbuhan?
- Visi apa yang telah Allah berikan kepada saya dan rekan kerja saya? Seberapa besar kita semua setuju dan “memiliki” visi ini?
- Dengan cara apa kita menggunakan berbagai karunia dan kemampuan kita? Apa yang dapat membantu kita melakukan yang lebih baik lagi dalam mendorong dan menguatkan satu sama lain untuk menjadi lebih efektif dalam pelayanan?
- Apa yang menghalangi kita untuk bertumbuh dalam rasa saling menghormati dan pelayanan yang efektif? Dengan cara apa musuh merongrong kesatuan kita di dalam Al Masih dan kasih kita satu sama lain?
- Pemimpin: Bagaimana saya bisa lebih menguatkan dan memberdayakan anggota tim saya menuju efektivitas yang lebih besar?
- Bagaimana kita mempraktikkan doa dan puasa sebagai satu tim? Bagaimana kita dapat mengembangkan disiplin rohani yang penting ini bersama-sama?

Kategori Praktik yang Menghasilkan Banyak buah: Berhubungan dengan Jemaat yang Berbuah

Tujuan kita bukan hanya untuk memberitakan Injil atau untuk melihat beberapa individu masuk kerajaan Allah. Tujuan kita adalah membangun komunitas orang percaya yang terus bertambah banyak untuk mengikuti Isa - yaitu Gerakan Perintisan Jemaat. Jemaat-jemaat baru yang beriman ini pada akhirnya akan mengubah masyarakat mereka sendiri dan mengirim utusannya ke bangsa-bangsa lain.

Jemaat lokal mendemonstrasikan kebenaran, kuasa, karakter, dan tujuan Allah. Perintisan jemaat yang paling berbuah memiliki identitas yang berakar kuat dalam budaya mereka sendiri. Mereka giat, menjadi saksi yang menarik bagi umat Muslim yang lebih luas. Ini mungkin tampak seperti wajar, tetapi tidak selalu berintuisi atau merupakan praktik umum. Pekerja lintas budaya sering tidak menyadari cara cerdas yang dapat mempengaruhi komunitas yang muncul untuk berkembang dengan cara asing yang tidak dapat direproduksi.

Komunitas orang percaya baru ini, perlu menjadi bukti hidup bagi masyarakat Muslim di sekitarnya bahwa kerajaan Allah sudah datang, untuk secara kuat mengubah individu dan masyarakat. Ini adalah kabar baik yang menggembirakan bagi umat Islam yang menghabiskan hidup mereka untuk menyenangkan Allah, tetapi sering merasa bahwa mereka tidak memenuhi apa yang diinginkan dari mereka.

Komunitas dan gerakan iman yang baru ini adalah buah yang dirindukan dari upaya pelayanan kita. Jika didirikan dengan baik, komunitas dan gerakan ini akan bertahan lama setelah pendiri jemaat yang asli pergi. Itu akan terus berlipat ganda secara spontan, memberkati komunitas dan mempengaruhi budaya lain seperti Allah mengutus para nabi dan perintis jemaat untuk pergi dari tengah-tengah-Nya kepada mereka yang belum dijangkau.

Label	Praktik dan Deskripsi	Seberapa Baik yang Kita Lakukan?
Jemaat yang Berbuah 1	<p>Jemaat yang berbuah menggunakan Alkitab sebagai sumber utama kehidupan, pertumbuhan dan misi.</p> <p>Dalam budaya di mana banyak buku dipandang suci, jemaat yang berbuah memandang dan menggunakan Alkitab sebagai sumber utama dalam pemahaman mereka tentang Allah dan bagaimana menjalani hidup mereka sebagai pengikut Isa.</p>	
Jemaat yang Berbuah 2	<p>Jemaat-jemaat yang berbuah menyembah Allah menggunakan bentuk ekspresi lokal</p> <p>Jemaat-jemaat yang berbuah merancang ibadah mereka menggunakan musik asli dan bentuk ekspresi lain yang mencerminkan warisan budaya mereka, termasuk sikap berdoa, pengaturan tempat duduk, atau jenis makanan yang digunakan saat berbagi Perjamuan Kudus.</p>	
Jemaat yang berbuah 3	<p>Jemaat yang berbuah mempraktikkan baptisan.</p> <p>Baptisan dilakukan dan dipahami dalam berbagai cara sebagai bagian tubuh Al Masih di seluruh dunia. Apakah itu dengan cara menyelamkan atau percikan air, pada awal perjalanan iman atau sebagai tonggak dalam perjalanan yang berkelanjutan, baptisan adalah praktik yang biasa di jemaat yang berbuah.</p>	

<p>Jemaat yang Berbuah 4</p>	<p>Jemaat yang berbuah menghargai budaya berjejaring bersama.</p> <p>Memahami bahwa komunitas mereka adalah bagian dari tubuh Al Masih yang lebih besar, jemaat-jemaat yang berbuah memberi nilai pada membangun kepercayaan dan dukungan dengan jemaat-jemaat lokal lainnya. Jemaat yang berbuah menemukan cara untuk melakukan hal-hal seperti persekutuan bersama, melatih para pemimpin bersama, atau saling mendoakan.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 5</p>	<p>Jemaat-jemaat yang berbuah berkomitmen satu sama lain sebagai keluarga besar, mempraktikkan perintah "satu sama lain" dalam Alkitab.</p> <p>Perintah Isa untuk “saling mengasihi seperti Aku telah mengasihi kamu” menantang jemaat untuk menjangkau melampaui keluarga mereka dan memahami pengikut Isa lainnya sebagai saudara dan saudari dalam Al-Masih. Jemaat-jemaat yang berbuah menerima perintah ini dan mempraktikkannya ketika mereka membangun hubungan dalam komunitas mereka.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 6</p>	<p>Jemaat yang berbuah menebus dan memanfaatkan perayaan dan upacara tradisional.</p> <p>Upacara siklus hidup (seperti pernikahan dan pemakaman, tradisi seputar kelahiran dan kematian, serta perayaan yang menandai berbagai peristiwa dalam identitas sejarah suatu budaya) adalah penting bagi jalinan masyarakat mana pun. Dari pada meninggalkan semua tradisi atau menyingkirkan diri dari semua pergaulan dengan perayaan tradisional, jemaat-jemaat yang berbuah mencari cara untuk menebus dan memanfaatkan perayaan dan upacara tradisional sebagai ungkapan iman mereka kepada Isa.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 7</p>	<p>Para jemaat yang berbuah sering makan bersama dan sering menerima tamu dengan sukacita.</p> <p>Sering makan bersama dan sering menerima tamu adalah sifat terhormat dalam budaya apa pun. Isa menunjukkan bahwa ini bukan hanya cara untuk mendapatkan kehormatan tetapi juga cara untuk saling mengasihi satu dengan yang lain dan juga mengasihi sesama. Jemaat yang berbuah berupaya untuk memberkati orang lain dan memberikan kesaksian akan kasih Isa melalui persekutuan mereka dan keramah-tamahannya.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 8</p>	<p>Jemaat yang berbuah membagikan Perjamuan Kudus sesuai cara budaya setempat.</p> <p>Jemaat-jemaat yang berbuah menggunakan unsur-unsur dan mengadopsi metode membagikan Perjamuan Suci yang paling masuk akal dalam konteks budaya mereka. Di Barat, unsur roti dan anggur biasa digunakan. Tetapi dalam banyak budaya, roti tidak tersedia dan anggur dilarang. Demikian juga, ada banyak cara untuk membagikan unsur-unsur Perjamuan Kudus, baik saat makan atau pelayanan yang terpisah.</p>	

<p>Jemaat yang Berbuah 9</p>	<p>Jemaat yang berbuah berusaha untuk memberkati komunitas mereka secara meluas.</p> <p>Salah satu cara untuk menunjukkan kebenaran Injil dan membangun kepercayaan adalah dengan menemukan cara untuk memberkati komunitas. Jemaat yang berbuah memikirkan kebutuhan dalam masyarakat dan berupaya memberkati orang-orang yang berada di luar jemaat mereka sendiri, baik dengan membangun sumur, menyediakan pengasuhan anak, melakukan klinik medis, atau cara lain.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 10</p>	<p>Jemaat yang berbuah melibatkan wanita dalam bentuk pelayanan yang sesuai dengan budayanya.</p> <p>Memahami bahwa Allah memanggil pria dan wanita untuk berpartisipasi dalam pelayanan, jemaat-jemaat yang berbuah berupaya untuk melibatkan wanita dengan cara-cara yang sesuai dengan konteks budaya. Di beberapa daerah, ini mungkin terbatas dalam hal keramah-tamahan. Di tempat lain, mungkin pantas bagi seorang wanita melayani Perjamuan Suci atau memimpin wanita lain dalam mempelajari Alkitab.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 11</p>	<p>Jemaat yang berbuah melibatkan anak-anak mereka dalam ibadah dan pelayanan.</p> <p>Anak-anak bukan hanya masa depan jemaat; namun juga di masa sekarang ini. Jemaat-jemaat yang berbuah secara aktif melibatkan anak-anak mereka, mengajar mereka melalui teladan serta memberi mereka kesempatan untuk bertumbuh dalam pemuridan melalui ibadah dan pelayanan.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 12</p>	<p>Jemaat yang berbuah memperlengkapi anggotanya untuk membagikan iman mereka dengan cara yang efektif dan sesuai dengan budaya lokal.</p> <p>Orang percaya membagikan iman mereka menggunakan banyak cara. Apa yang efektif dalam beberapa tata cara budaya mungkin kontraproduktif pada yang lain. Jemaat yang berbuah mendorong para anggotanya untuk membagikan iman mereka dan memperlengkapi mereka untuk melakukannya dengan cara yang sesuai dengan keadaan.</p>	
<p>Jemaat yang berbuah 13</p>	<p>Jemaat yang berbuah mengatur diri mereka sendiri.</p> <p>Jemaat yang berbuah membuat keputusan sendiri tentang arah, kepemimpinan, prioritas, dan praktik. Mereka bertanggung jawab untuk membangun dan mengelola jemaat mereka sendiri sebagai komunitas iman. Meskipun mereka dapat memberikan bimbingan atau nasihat, pekerja yang berbuah melangkah keluar dari kepemimpinan langsung segera setelah pemimpin lokal dipersiapkan untuk memimpin.</p>	
<p>Jemaat yang Berbuah 14</p>	<p>Jemaat yang bertumbuh memiliki struktur pertanggungjawaban lokal atas penggunaan dana.</p>	

	Apakah dana itu berasal dari sumber asing atau nasional, jemaat yang berbuah menunjukkan sikap tanggung jawab dan pertanggungjawaban langsung atas penggunaan dana.	
Jemaat yang Berbuah 15	<p>Jemaat yang bertumbuh biasanya bertemu di rumah-rumah atau di tempat-tempat yang tidak resmi lainnya.</p> <p>Salah satu tanda utama jemaat yang berbuah adalah kemampuannya untuk bereproduksi. Dalam komunitasnya dijelaskan, bahwa penekanannya terletak pada kehadiran orang percaya dan bukan tempat di mana orang percaya bertemu. Daripada mengharuskan ibadah atau belajar diadakan di gedung tertentu, jemaat-jemaat yang berbuah biasanya mendorong pertemuan dalam suasana informal.</p>	

** Tulis nilai dari 1-5*

1 artinya tim Anda tidak mempraktikkan ini atau kurang dalam praktik ini

5 artinya tim Anda mempraktikkan gambaran ini secara teratur dan sangat bagus

Bertanya pada Diri Anda tentang Jemaat:

- Contoh apa yang saya lihat dalam Firman Allah tentang hubungan antara jemaat lokal dan masyarakat di sekitar mereka? Apa maksud Allah bagi dampak atau pengaruh yang mereka miliki?
- Nilai-nilai apa yang nyata/jelas dalam daftar praktik-praktik di atas?
- Apa yang mencirikan jemaat baru di komunitas lokal? Jika belum ada, seperti apa saya menggambarkan jemaat-jemaat baru tersebut?
- Apa yang kita lakukan yang memungkinkan mengarah kepada pertumbuhan ciri-ciri ini di jemaat?
- Apa yang kita lakukan yang memungkinkan mencegah jemaat baru memiliki ciri-ciri ini?

Tambahan Bacaan dan Sumber

Untuk informasi lebih lanjut tentang Penelitian Praktik Berbuah, dan untuk mengakses banyak sumber kami, silakan hubungi:

info@fruitfulpractice.org

Untuk informasi lebih lanjut tentang latar belakang praktik yang berbuah dan contoh-contoh dari kondisi di lapangan, bacalah:

Dari Benih Sampai Buah: Tren Global, Praktik Berbuah, dan Masalah-masalah yang Muncul Di Kalangan Muslim, diedit oleh Dudley Woodberry (Pasadena: William Carey Library, 2008).

Buah untuk Dipanen, diedit oleh Gene Daniels, Pam Arlund, Jim Haney (William Carey Press, 2019)

Tim Praktik Berbuah akan menghargai umpan balik Anda pada buku pedoman ini.

Tolong beri tahu kami pendapat Anda tentang buku pedoman ini, bagaimana isinya membantu tim Anda, atau apa yang Anda ingin ubah. Email umpan balik kepada kami:

info@vision59.com